

INTISARI

Krisis yang dialami Bangsa Indonesia selama 7 tahun ini, telah merusak tatanan politik, sosial, dan ekonomi. Pada bidang ekonomi, hampir seluruh bisnis di Indonesia mengalami penurunan di segala sektor, namun di tengah krisis yang terjadi, bisnis telekomunikasi di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan yang sangat tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi global dan tuntutan liberalisme, pemerintah mengeluarkan UU No. 36 tahun 1999, mengenai tidak diberikannya perlakuan eksklusif untuk Indosat dan Telkom sehingga seluruh pemain dapat masuk pada bisnis telekomunikasi.

Dewasa ini perkembangan/tren pasar untuk bisnis telekomunikasi bergeser dari jasa telekomunikasi tetap ke jasa seluler yang mengakibatkan pada penurunan pendapatan Indosat yang berfokus pada jasa Smbungan Langsung Internasional, penurunan tersebut diakibatkan juga oleh semakin banyaknya produk pengganti (VoIP) yang menawarkan biaya lebih murah dibandingkan dengan jasa Smbungan Langsung Internasional.

Untuk itu penulis memilih PT. Indosat sebagai objek penelitian dan mempelajari bagaimana Indosat memformulasikan, memilih, dan memutuskan strategi bisnis yang dijalankan dalam rangka mencapai keunggulan daya saing yang berkesinambungan, serta di pelajari pula bagaimana perilaku Indosat dalam menghadapi persaingan yang semakin cepat dan ketat, yang sangat bergantung pada pemasok perangkat lunak/keras (teknologi), hubungan dengan pemerintah selaku regulator, dan infra struktur perusahaan yang dimiliki.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis strategi keunggulan bersaing PT Indosat Tbk
NUGROHO, R. Radityo Ari, Dr. Bambang Riyanto LS., MBA

Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Analisa yang dilakukan dengan memakai alat Bantu *Five Forces Model*
dan *Analisis SWOT*.

Kata Kunci

Keunggulan bersaing dengan analisis *Five Forces Model* dan *Analisis SWOT*.

Indonesia Nation has crisis condition for 7 years, political, social, and economics structures become unpredictable. In economics, the business is the declining position for all sector, but in middle of that crisis, telecommunication business in Indonesia shows the increasing because of the global technologies development and liberalism, so the government has regulations in *Undang-Undang No. 36 Tahun 1999* which is there are not exclusive rights for Indosat and Telkom.

The Raising of Cellular makes the declining of International Fixed Telecommunication Services (SLI), which is the core business of Indosat. And there are many substitution products like a VoIP that offer low cost rather than SLI.

In that reason, the author decide PT. Indosat as an object for research and learn how Indosat formulate, choose, and decide business strategies in the company to achieve the competitive advantages, and learn how Indosat strategy to deal with the quick changes.

Telecommunication business depend on technologies, it consists of hard ware and soft ware, so company must have good network and relation with suppliers and government as regulator, and company's infrastructure mest be completed and in good condition.

Key Words :

Competitive advantages with Five Forces Model and SWOT Analysis.